

**PERAN PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TUTOR PAUD MY  
LITTLE HOUSE PRESCHOOL KARAWANG**

<sup>1</sup>Windi Nurmala, <sup>2</sup>Tika Santika, <sup>3</sup>Abdul Muis

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat

<sup>1</sup>[1810631040044@student.unsika.ac.id](mailto:1810631040044@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[Tikasantika0570@gmail.com](mailto:Tikasantika0570@gmail.com), <sup>3</sup>[Abdulmuis@unsika.ac.id](mailto:Abdulmuis@unsika.ac.id)

**ABSTRAK**

Bertujuan untuk mendeskripsikan peran pengelola serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tutor di PAUD My Little House Preschool Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian satu orang penyelenggara, satu orang pengelola dan dua orang tutor di PAUD My Little House Preschool. Hasil penelitian ini, peran pengelola dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tutor yaitu dengan mengikutsertakan tutor dalam diklat dasar yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, membekalkan tutor dengan pedoman mengajar, hingga melakukan evaluasi tutor secara berkala. Faktor pendukung internal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tutor latar belakang pendidikan semua tutor Sarjana (S1), etos kerja tutor yang sudah cukup baik. Faktor pendukung eksternal berupa lingkungan kerja yang sehat, saling mendukung dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat berasal dari faktor internal yaitu latar pendidikan tutor yang ada tidak sesuai standar Permendikbud no 16 tahun 2007 pasal 1 yang menyatakan bahwa guru atau tutor harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-4) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi, sedangkan tutor PAUD My Little House Preschool memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1) Pendidikan Bahasa Inggris. Kesimpulan dari penelitian ini peran pengelola PAUD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tutor sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola terhadap tutor.

**Kata kunci : PAUD, Pengelola, Kompetensi Pedagogik.**

**THE ROLE OF MANAGERS IN IMPROVING THE PEDAGOGIC COMPETENCE OF MY LITTLE HOUSE PRESCHOOL KARAWANG PAUD TUTORS**  
*(Case Study at PAUD My Little House Preschool Karawang)*

Windi Nurmala, Tika Santika, Abdul Muis  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat  
[1810631040044@student.unsika.ac.id](mailto:1810631040044@student.unsika.ac.id), [Tikasantika0570@gmail.com](mailto:Tikasantika0570@gmail.com), [Abdulmuis@unsika.ac.id](mailto:Abdulmuis@unsika.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose is to describe the role of managers and the supporting and inhibiting factors in improving the pedagogical competence of tutors at PAUD My Little House Preschool Karawang. This study uses a qualitative approach. Data collection techniques in this study by observation, interviews, and documentation. The research subjects are one organizer, one manager, and two tutors at PAUD My Little House Preschool. The results of this study, the role of managers in improving the pedagogic competence of tutors is by involving tutors in basic education and training organized by the education office, providing tutors with teaching guidelines, to conducting regular tutor evaluations. Internal supporting factors in improving the pedagogic competence of tutors, the educational background of all undergraduate tutors (S1), and the tutor's work ethic are quite good. External supporting factors in the form of a healthy work environment, mutual support, and adequate infrastructure. The inhibiting factor comes from internal factors, namely the educational background of the existing tutor does not meet the standards of Permendikbud no 16 of 2007 article 1 which states that the teacher or tutor must have a minimum academic qualification of diploma four (D-4) or Bachelor (S1) in the field of childhood education Early Childhood Education or psychology, while My Little House Preschool's PAUD tutor has a Bachelor's (S1) educational background in English Language Education. The conclusion of this study is that the role of PAUD managers in improving the pedagogic competence of tutors is quite good, it can be seen from the efforts made by managers of tutors.*

**Keywords : PAUD, Managers, Pedagogical Competence**

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pra sekolah sebelum anak melangkah ke sekolah formal, salah satu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga umur enam tahun. Masa usia dini seorang anak merupakan masa keemasan atau *Golden Age* yang dimana otak dan fisik anak tengah mengalami perkembangan yang saat pesat. Hal tersebut merupakan hal penting yang harus kita perhatikan dalam mendidik anak dan juga saat ingin mendaftarkan anak kedalam sebuah PAUD.

Pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pendidikan anak usia dini di Indonesia, tetapi tetap saja ada problematika yang kompleks dan saling berkaitan.

Menurut (Suyanto, 2005), antara lain problematika nya berkaitan dengan : (1) perekonomian yang lemah, (2) kualitas asuhan rendah, (3) program intervensi orang tua yang rendah, (4) kualitas PAUD yang rendah, (5) kuantitas PAUD yang kurang, dan (6) kualitas pendidik PAUD rendah, (7) regulasi atau kebijakan pemerintah tentang pengelolaan PAUD. Berdasarkan penjabaran tersebut, salah satu problematika yang ada yaitu kualitas pendidik PAUD yang rendah.

Tutor atau guru merupakan salah satu hal yang terpenting yang ada di dalam PAUD, karena tutor merupakan salah satu sumber belajar yang dibutuhkan peserta didik untuk mentransfer ilmu-ilmu yang ada. Profesi tutor atau guru adalah jabatan profesional yang memiliki tugas pokok dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu PAUD menunjukkan bahwa pengelola adalah orang yang menentukan suatu fokus dan suasana PAUD. Maka dari itu pengelola disebut berhasil mengelola PAUD tersebut apabila tercapainya tujuan PAUD tersebut, serta tujuan dari para individu yang ada dalam lingkungan PAUD, harus memahami serta menguasai peranan organisasi dan hubungan kerjasama antar individu.

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti akan lebih fokus terhadap peran pengelola dalam meningkatkan kompetensi pedagogi tutor di PAUD My Little House Preschool Karawang. Peran pengelola dalam meningkatkan kompetensi pedagogi sang guru sangatlah penting, karena tidaklah mungkin seorang tutor atau guru dapat sukses tanpa adanya pemimpin yang mengatur, membimbing dan mengevaluasi kinerjanya.

Berdasarkan dari penjabaran diatas, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana peran pengelola dalam meningkatkan kompetensi pedagogi tutor di PAUD My Little House PreSchool Karawang, dalam rangka untuk

memaksimalkan pembelajaran yang diberikan oleh tutor terhadap peserta didik.

## KAJIAN LITERATUR

### Konsep Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, di tambah awalan “pe” dan akhiran “an” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”.

Adapun fungsi-fungsi pengelolaan menurut (Sudjana, 2014) yaitu : (1) Fungsi perencanaan (planning) adalah kegiatan bersama orang lain dan/atau melalui orang lain, perorangan dan/atau kelompok, berdasarkan informasi yang lengkap, untuk menentukan tujuan-tujuan umum (goals) dan tujuan-tujuan khusus (objectives) program pendidikan luar sekolah, serta rangkaian dan proses kegiatan untuk mencapai tujuan program. Produk dari fungsi perencanaan adalah rencana yang mencakup program, proyek, atau kegiatan. (2) Fungsi pengorganisasian (organizing) adalah kegiatan bersama orang lain dan/atau melalui orang lain, untuk memilih dan menyusun sumber daya manusia dengan dukungan fasilitas, alat dan biaya, yang mampu melaksanakan program yang telah direncanakan. Produk dari fungsi pengorganisasian adalah organisasi yang ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu sehingga dianggap memiliki kemampuan melaksanakan rencana yang didalamnya mencakup program. (3) Fungsi penggerakan (motivating) merupakan kegiatan untuk mewujudkan kinerja atau penampilan kerja sumber daya manusia dalam organisasi dalam melaksanakan program. Kegiatan ini diarahkan untuk terwujudnya organisasi yang menunjukkan penampilan tugas dan partisipasi yang tinggi yang dilakukan oleh para pelaksana. Produk fungsi penggerakan adalah bergeraknya organisasi dalam melaksanakan program sesuai rencana. (4) Fungsi pembinaan (conforming) adalah kegiatan untuk memelihara agar sumber daya manusia dalam organisasi taat asa dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Fungsi pembinaan mencakup tiga sub fungsi, yaitu sub fungsi pengawasan (controlling), penyeliaan (supervising), dan pemantauan (monitoring). Sub fungsi pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap lembaga penyelenggara program; sub fungsi penyeliaan dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan; dan sub fungsi pemantauan dilakukan terhadap proses pelaksanaan program. Dengan demikian, fungsi pembinaan bertujuan untuk memelihara dan

menjamin bahwa pelaksanaan program dilakukan secara konsisten sebagaimana direncanakan. (5) Fungsi penilaian (*evaluating*) adalah kegiatan mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang dan/atau telah dilaksanakan. Produk penilaian adalah tersusunya nilai-nilai (*values*) seperti bermanfaat atau tidak bermanfaat, baik atau buruk, berhasil atau tidak berhasil, diperluas atau dibatasi, dilanjutkan atau dihentikan, dan sebagainya, mengenai program yang sedang atau telah dilaksanakan. (6) Fungsi pengembangan (*developing*) adalah kegiatan untuk melanjutkan program berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program yang mengakibatkan adanya keputusan bahwa program harus ditindaklanjuti. Tindak lanjut program dapat berupa perluasan, perbaikan/modifikasi, dan peningkatan program. Produk pengembangan adalah adanya tindak lanjut untuk mengembangkan program yang telah dievaluasi, atau berkembangnya program pendidikan luar sekolah.

### **Kompetensi Tutor atau Guru PAUD**

Menurut Permendikbud nomor 137 tahun 2014 kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Artinya guru mampu mengembangkan dan materi sesuai dengan bidang keilmuannya dan dapat menerapkan atau mengimplementasikan ilmu tersebut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Permendikbud nomor 16 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa "Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan standar kompetensi guru yang berlaku secara nasional." Guru PAUD harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari bidang studi terakreditasi.

Selain kualifikasi akademik, kompetensi guru juga memiliki kualifikasi atau standarnya yang sudah ditetapkan dan berlaku secara nasional. Menurut UU No.14 tahun 2005 (UUGD) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesi.

### **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Tutor atau Guru**

Faktor yang mempengaruhi kompetensi tutor atau guru dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri, yaitu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman belajar, pengalaman organisasi, penataran atau

pelatihan, etos kerja, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut yaitu seperti lingkungan kerja, lingkungan sosial, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

### **Konsep Dasar Pedagogik**

Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a tentang kompetensi pedagogik adalah "Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya."

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau pemaparan. (Moleong, 2018) bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah." Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode studi kasus, penelitian ini memfokuskan menggali informasi yang bisa dipelajari dari sebuah kasus.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD My Little House Preschool, yang berlokasi di jalan Dr. Taruno No.54, Kecamatan Karawang Barat. Yang menjadi subjek dalam penelitian kali ini adalah penyelenggara, pengelola dan tutor. Maka yang akan menjadi informan pada penelitian kali ini sebanyak empat orang yaitu dua orang tutor, satu orang pengelola, dan satu orang penyelenggara PAUD.

Instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Peran Pengelola Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Tutor**

Peneliti akan memaparkan uraian pembahasan sesuai dengan temuan peneliti, sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang telah ada sekaligus mengkombinasikan dengan teori.

Pengelolaan suatu lembaga yang baik, tidak lepas dari peran seorang pengelola yang baik. Pengelola dapat menentukan fokus dan suasana suatu lembaga dan juga dapat dikatakan keberhasilan suatu lembaga adalah lembaga yang memiliki pemimpin atau pengelola yang berhasil.

Dalam meningkatkan kompetensi tutor, langkah pertama yang dilakukan oleh pengelola yaitu menyiapkan beberapa strategi dan media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogi tutor.

Strategi yang dilakukan pengelola yaitu mengikutsertakan para tutor dengan kegiatan pelatihan dan diklat dasar yang diadakan oleh dinas pendidikan. Kemudian strategi yang digunakan oleh pengelola yaitu, membekalkan tutor-tutor dengan panduan-panduan mengajar, memberikan arahan-arahan yang positif mengenai *Teaching Principles*, melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan setiap hari terhadap tutor-tutor mengenai kendala apa saja yang dialami terkait proses pembelajaran, khususnya dalam menangani peserta didik.

Selain strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogi tutor, ada juga media yang digunakan. (Mahnun, 2012) menyatakan, "Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan."

Media pembelajaran terhadap siswa juga merupakan salah satu media yang digunakan tutor dalam meningkatkan kompetensi pedagoginya. Dengan beragam media pembelajaran yang digunakan, tutor dapat mempelajari media mana yang cocok digunakan untuk digunakan pada saat proses pembelajaran. Sebelum menggunakan media pembelajaran, pastinya tutor telah mempelajari media atau bahan ajar yang akan dipakai.

Selain strategi dan media pembelajaran, pengelola juga menerapkan standar kompetensi pedagogi pada setiap tutornya. Para tutor di PAUD My Little House Preschool setidaknya harus memenuhi 10 indikator dalam kompetensi pedagogi. Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a tentang kompetensi pedagogi adalah :

"Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya."

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan, para tutor di PAUD My Little House Preschool telah memenuhi 10 indikator kompetensi pedagogi tersebut, meskipun masih terus di kembangkan.

Setelah adanya strategi, media pembelajaran, dan 10 indikator kompetensi pedagogi, pengelola melakukan evaluasi terhadap kinerja tutor. Hal tersebut merupakan salah satu fungsi pengelola yaitu sebagai *Supervisor and Leader*. Setelah melihat dan mengetahui kendala

yang dialami oleh tutor, pengelola segera melakukan evaluasi agar kendala tersebut cepat teratasi.

Evaluasi yang digunakan berupa pengembangan keprofesian berkelanjutan, agar tutor dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Evaluasi dilaksanakan secara berkala, untuk meminimalisir adanya suatu masalah yang terjadi.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung dan penghambat terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal seperti pengalaman belajar tutor yang baik, tutor telah mengikuti pelatihan dan seminar mengenai proses pembelajaran, etos kerja tutor yang baik. Faktor pendukung eksternal seperti lingkungan kerja yang baik, membangun dan saling memberi masukan, lingkungan sosial para tutor yang baik, positif dan juga supportif, sarana dan prasarana yang sudah memumpuni dapat memaksimalkan kinerja para tutor, pengelola maupun tenaga pendidik.

Faktor penghambat internal yaitu latar belakang pendidikan tutor yang ada, tidak sesuai standar Permendikbud nomor 16 tahun 2007 pasal 1 yang menyatakan bahwa guru atau tutor PAUD harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-4) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi, sedangkan mayoritas tutor di PAUD My Little House Preschool Sarjana dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tutor sudah cukup baik. Pada tahap strategi pengelola telah memberikan strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Selain strategi yang tepat, media yang digunakan sebagai penunjang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tutor juga sudah cukup baik.

Selain upaya dari pengelola, tutor juga berupaya secara mandiri dengan terus mengasah kreatifitasnya untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terutama kompetensi pedagogik dengan menggunakan fasilitas yang telah diberikan.

Pengelola sebagai selain menjadi *supervisor*, pengelola juga dapat mengevaluasi kinerja para tutor. Evaluasi dilakukan secara berkala agar menghindari timbulnya masalah yang lebih serius, cepat ditangani hingga mencari solusi.

Faktor pendukung dan penghambat terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal seperti pengalaman belajar tutor yang baik, tutor telah mengikuti pelatihan dan seminar mengenai proses pembelajaran, etos kerja tutor yang baik. Faktor pendukung eksternal seperti lingkungan kerja yang baik, membangun dan saling memberi masukan, lingkungan sosial para tutor yang baik, positif dan juga supportif, sarana dan prasarana yang sudah memumpuni dapat memaksimalkan kinerja para tutor, pengelola maupun tenaga pendidik.

Faktor penghambat internal yaitu latar belakang pendidikan tutor yang ada, tidak sesuai standar Permendikbud nomor 16 tahun 2007 pasal 1 yang menyatakan bahwa guru atau tutor PAUD harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-4) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi, sedangkan mayoritas tutor di PAUD My Little House Preschool Sarjana dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris.

#### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : (1) Bagi Lembaga diharapkan standar kualifikasi akademik tutor lebih diperhatikan, agar kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan kualifikasi. (2) Bagi pengelola diharapkan pengelola dapat terus meningkatkan kualitas lembaga, dengan memperhatikan kinerja tutor, manajemen, dan evaluasi agar dapat terus berkembang. (3) Bagi Tutor diharapkan terus dapat mengasah kreativitasnya agar dapat menemukan metode pembelajaran yang baik dan tepat untuk peserta didik, dengan seiringnya perkembangan zaman.

#### **Daftar Pustaka**

- Mahnun, N. (2012). MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1.*
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: depdiknas.

Penjelasan tentang Permendikbud nomor 137 tahun 2014

Penjelasan tentang Permendikbud nomor 16 tahun 2007 pasal 1

Penjelasan tentang UU No.14 tahun 2005 (UUGD)

Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a) PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru